

BAB V

PENUTUP



5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Dalam pembuatan video klip ini melalui 3 tahap yaitu proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pra produksi berisi mengenai rancangan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan. Kegiatan pra produksi meliputi penentuan ide, tema, logline, diagram adegan dan treatment, serta membuat storyboard, perencanaan anggaran, pembentukan crew, casting, perancangan kostum, penentuan lokasi syuting, properti, set design, stillomatic dan jadwal shooting. Tahap produksi berisi mengenai materi-materi yang dibutuhkan video klip yang dibuat. Kegiatan produksi meliputi proses pengambilan gambar, pencahayaan, penataan suara, dan acting pemain. Tahap pasca produksi berisi mengenai pengolahan materi-materi mentah yang dapat dari produksi menjadi video klip yang siap dipertontonkan. Kegiatan pasca produksi meliputi proses capturing, editing, mencheck list pekerjaan yang telah diselesaikan, mastering, membuat desain cover, packing, testing dan publikasi dimedia internet.
2. Sebelum memproduksi video klip terlebih dahulu membuat video *Stillomatic* sebagai refrensi video klip ini.

3. Style video klip ini terdapat ketukan musik diiringi dengan ketukan alur cerita dan pada saat gitaris bermain melody dan vocal bernyanyi mereka disorot secara bersamaan.
4. Video klip ini dibuat sebagai media promosi The Half Eleven Pm Acoustic Performance yang bertujuan untuk lebih dikenal masyarakat.
5. Mempublikasikan video klip di media internet ditentukan juga oleh persetujuan dari pihak management The Half Eleven Pm Acoustic Performance .
6. Video klip The Half Eleven Pm Acoustic Performance ini berjudul “Delusion”, durasi 4 menit. Format video AVI.
7. Keseluruhan proses pembuatan video The Half Eleven Pm ini diselesaikan dalam kurun 2 bulan. Berdasarkan estimasi dari yang sudah dituliskan, pembuatan video klip ini menghabiskan 2,5 juta.
8. Berdasarkan hasil pengujian video klip presentase faktor 1(unsur visual) = 68,6% , faktor 2 (unsur audio)= 75% dan faktor 3 (unsur pendukung) = 69,2% dinilai baik dan layak dipertontonkan

5.2 Saran

Dalam pembuatan video klip musik berkualitas, perlu diperhatikan teknik yang akan digunakan. Terutama dalam proses pra produksi harus benar-benar matang. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam pembuatan video klip musik ini. Oleh karena itu saran dari laporan skripsi ini, adalah sebagai berikut.

1. Dalam tahapan pra produksi sebuah video klip harus benar-benar terkonsep secara matang dan dipahami terlebih dahulu maksud dari jalan cerita video klip tersebut.
 2. Perlunya ketrampilan, ketelitian, dan sesabaran dalam melakukan proses pembuatan video klip ini, serta dituntut untuk lebih menguasai penggunaan software pendukung yang nantinya akan digunakan dalam proses editing.
 3. Sebaiknya pembuatan video klip musik ini dikerjakan secara team dimana anggota team tersebut memiliki kemampuan atau keahlian dalam bidangnya seperti kameramen, sutradara, editor dan lain sebagainya
 4. Perbanyaklah menonton video klip musik ataupun film untuk memperbanyak referensi, agar ide pembuatan sebuah video klip music lebih bervariasi.
 5. Jangan takut untuk mencoba hal-hal yang baru dalam pembuatan video klip musik.
 6. Perbanyak lagi teknik-teknik dalam membuat video klip musik.
- 